

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi positif antara keberfungsian keluarga dan kesejahteraan psikologis. Semakin rendah keberfungsian keluarga maka semakin rendah pula kesejahteraan psikologis remaja. Begitu juga sebaliknya, keberfungsian keluarga yang sehat berdampak pada kesejahteraan psikologis remaja yang tinggi.

B. Saran

1. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat mengembangkan komunikasi dua arah dan menunjukkan sikap saling terbuka dengan anak agar anak terbiasa untuk mengkespresikan perasaannya. Hal tersebut diawali dengan orang tua bertanya tentang aktivitas anak selama di sekolah, apa yang sedang dirasakan, apakah ada permasalahan dengan teman atau guru, atau adakah kesulitan dalam belajar. Orang tua dapat memberikan kebebasan anak dalam bercerita tentang apa yang dialami dan dirasakan. Selain itu, orang tua juga diharapkan dapat menjalin komunikasi secara jelas dan langsung. Dalam menyampaikan pesan atau informasi sebaiknya orang tua menyampaikan secara langsung kepada anak menggunakan bahasa yang baik dan jelas, bukan dengan menyindir.

Komunikasi yang baik juga dapat menjadi media untuk menyelesaikan masalah dalam keluarga.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Apabila peneliti selanjutnya akan melakukan penelitian mengenai kesejahteraan psikologis dengan subjek remaja disarankan untuk menyusun skala kesejahteraan psikologis yang sesuai dengan kondisi remaja di Indonesia. Dalam proses pengambilan data, peneliti diharapkan untuk mengawasi subjek secara langsung untuk memastikan bahwa setiap subjek mengisi kuesioner dengan baik dan mandiri. Selain itu, bagi peneliti yang akan meneliti tentang keberfungsian keluarga disarankan untuk lebih detail dalam mencari data terkait latar belakang keluarga, seperti tingkat pendidikan dan pendapatan orang tua. Latar belakang keluarga menjadi penting untuk diketahui dalam penelitian mengenai keberfungsian keluarga.